

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik Program

Musik program adalah musik yang bersifat deskriptif (menjelaskan), naratif (bercerita), serta mengembangkan subyek non musikal. Bentuk musik program pertama kali diperkenalkan oleh Franz Liszt melalui karyanya yang dikategorikan sebagai *Symphonic Poem*. Selanjutnya, musik program menjadi model baru dalam penciptaan komposisi dan secara tidak langsung memberikan inspirasi kepada komponis lainnya¹

Sebagai contoh, Hector Berlioz seorang komponis Perancis, menyusun karya musik programnya yang berjudul “*Symphony Fantastique*”. Komposisi ini bercerita tentang seseorang yang meracuni dirinya dengan opium karena cintanya tidak memiliki harapan.

Komponis berkebangsaan Jerman, Richard Strauss, menyusun komposisi musik program berdasarkan tokoh atau karakter, yakni *Don Juan* dan *Don Quixote*. Selain itu, Strauss juga menyusun karya musik program yang berjudul *Thus Spoke Zarathustra* disusun berdasarkan filosofi yang dikemukakan oleh Friedrich Nietzsche, seorang filsuf Jerman dan ahli ilmu filologi yang meneliti teks-teks kuno, filsuf, kritikus budaya, penyair.²

Contoh lainnya, “*Picture at An Exhibition*” sebuah komposisi musik program karya Modest Petrovich Mussorgsky, seorang komponis Rusia yang disusun berdasarkan sebuah pameran lukisan karya Viktor Hartmann.

Robert Schumann, seorang komponis Jerman juga menyusun karya komposisi yang berjudul *Carnaval*. Komposisi ini disusun berdasarkan kepribadian maupun karakter musikal yang dimiliki oleh Schumann.³

¹Stanley Sadie (Ed), *The New Grove Dictionary of Music and Musician Second Edition*. (London:Macmillan Publisher Limited, 2002), 396.

² <http://www.britannica.com/biography/Friedrich-Nietzsche>

³Leon Stein, *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Form*.(USA: Summy-Birchard Music, 1979), 171

B. Piano

Piano berasal dari kata *pianoforte* yang diambil dari bahasa Italia. Bartolomeo Cristofori seorang pembuat Harpsichord yang berasal dari Italia dikenal sebagai perintis pembuatan piano pada tahun 1720-an.

Instrumen piano memiliki *range* yang lebar sehingga para komponis dapat dengan leluasa mengeksplorasi bunyi yang diinginkan. Kemudian dibantu dengan *dampers pedal* untuk menahan dan meramu suara-suara yang dihasilkan dari penekanan tuts.⁴



Gambar 2.1 Piano

C. Rencana Komposisi

Komposisi “Sebuah Perjalanan” memiliki jenis musik program berbentuk *free form*, tidak terikat pada suatu bentuk baku seperti sonata namun cenderung mengikuti alur cerita yang disampaikan. Komposisi ini terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama berjudul “Ibu dan Ayah” bercerita tentang kehidupan masa kecil hingga masa kuliah dan perjuangan hidup dari ibu penulis, dilanjutkan dengan cerita kehidupan masa kecil hingga lulus sekolah dan perjuangan dari ayah penulis. Bagian kedua berjudul “Kebahagiaan” bercerita tentang pertemuan mereka dan berlanjut pada jenjang pernikahan.

Bagian pertama dimainkan dalam tangga nada C minor harmonis yang memiliki karakter dan menggunakan tempo *grave*. Bagian pertama ini akan menceritakan perjalanan hidup masa kecil ibu penulis yang hidup dalam keluarga yang berkekurangan, bahkan kondisi rumah yang tidak layak dan sebagai seorang

⁴ Willard A. Palmer & Margery Halford *The Romantic Era An Introduction to the Piano Music*. (Alfred Publishing Co.Inc), 3

anak yatim yang harus berjuang dan bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup. Cerita tentang perjalanan hidup ayah penulis menggunakan tangga nada A minor harmonis, menggunakan tempo *andante*, bercerita tentang kehidupan masa kecil ayah penulis yang tinggal dengan kondisi perekonomian yang berkekurangan.

Bagian kedua menceritakan tentang kisah tatkala kedua orangtua penulis bertemu dan membangun bahtera rumah tangga. Bagian ini menggunakan tangga nada G mayor serta tempo *moderato*.

